

**GAMBARAN KEJADIAN ABORTUS BERDASARKAN  
UMUR DAN PARITAS IBUDI RSUD DR. H. MOCH.  
ANSHARI SALEH BANJARMASIN  
TAHUN 2014**

Riska Faujiah\*, Sarkiah<sup>1</sup>, Sukamto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>AKBID Sari Mulia Banjarmasin

<sup>2</sup>Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin

\*Korespondensi Penulis. HP: 082255711516, E-mail:  
[riskafaujiah@gmail.com](mailto:riskafaujiah@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Abortus (keguguran) merupakan salah satu penyebab perdarahan yang terjadi pada kehamilan trimester pertama dan kedua. Pada periode 2010 sampai dengan 2014 terjadi penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dari 307 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data di RSUD dr. H. Moch Anshari Saleh tahun 2013, kejadian abortus terjadi sebanyak 38 kasus dengan rata-rata kisaran usia < 25 tahun dengan jumlah paritas 1 atau 3, sedangkan dari studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 12 Januari 2015, jumlah pasien yang didiagnosa abortus pada tahun 2014 naik dengan jumlah 118 kasus dengan kisaran usia yang lebih muda yakni rata-rata < 20 tahun dengan jumlah paritas 1 atau 3.

**Tujuan:** Mengetahui gambaran kejadian abortus berdasarkan umur dan paritas ibudi RSUD dr. H. Moch. Anshari Saleh Banjarmasin.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 118 kejadian abortus. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari rekam medik kemudian diolah menggunakan program komputer.

**Hasil:** Berdasarkan hasil diketahui bahwa dari 118 kejadian abortus, 52 kasus (44,1%) merupakan kejadian abortus inkomplit.

Berdasarkan umur pada ibu dengan klasifikasi umur tidak aman (<20/>35 tahun) yakni sebanyak 35 orang (29,7%)

dan berdasarkan paritas adalah ibu dengan klasifikasi paritas aman (2/3) yakni sebanyak 27 orang (22,9%) dan paritas tidak aman (1/>3) yakni sebanyak 25 orang (21,2%).

**Saran:** Saran dari hasil penelitian yaitu agar memberikan pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas dan lebih efektif serta efisien agar mampu menurunkan angka kejadian abortus serta dapat memberikan penyuluhan kesehatan kepada wanita usia subur dan remaja tentang pentingnya jarak kehamilan dan menggunakan alat kontrasepsi yang tepat agar mencegah kehamilan yang tidak diinginkan.

Kata Kunci : umur, paritas, abortus